

Pemkab Lebak Target Binuangeun Jadi Sentra Ikan Terbesar di Banten

LEBAK (IM)- Pemerintah Kabupaten Lebak, Provinsi Banten, optimistis Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Binuangeun bisa menjadi sentra ikan tangkap terbesar di Provinsi Banten, yang nantinya mampu mendorong kesejahteraan masyarakat pesisir. "Kami meyakini sentra ikan tangkap terbesar di Banten, karena melimpahnya populasi ikan di Perairan Samudera Hindia," kata Kepala Bidang Peningkatan Kapasitas Nelayan Kecil Dinas Perikanan Kabupaten Lebak, Rizal Ardiansyah di Kabupaten Lebak, kemarin.

Ia mengatakan, PPI Binuangeun Kabupaten Lebak, saat ini sudah bisa memenuhi permintaan sejumlah pasar di Provinsi Banten, terlebih dengan membaiknya infrastruktur jalan, sehingga arus lalu lintas ke luar daerah berjalan baik dan lancar. Selain itu, tambah dia, kebutuhan permintaan ikan tangkap di Pasar Rangkasbitung, Pandeglang, Serang dan Tangerang cukup besar. "Kami berharap tangkapan nelayan melimpah dan bisa memenuhi permintaan pasar lokal untuk mendukung gemar mengkonsumsi makan ikan," katanya.

Selama ini, menurut dia, populasi ikan-ikan di perairan Samudra Hindia memiliki mutu dan kualitas serta bernilai jual tinggi juga produksinya cukup melimpah. Kebanyakan populasi ikan di Perairan Samudra

itu merupakan jenis ikan besar, seperti tuna, marlin dan layaran juga tangkapan cakalang tongkol, lobster, dan sidat. Bahkan, saat ini tangkapan ikan tuna sedang melimpah. "Produksi tangkapan berkisar antara 300-400 ton per bulan dengan perguliran ekonomi hingga belasan miliar," katanya.

Sebelumnya, para nelayan di PPI Binuangeun Kabupaten Lebak setiap tahun telah menerima bantuan alat tangkap dan armada kapal juga peralatan produksi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Bantuan itu untuk masyarakat pesisir yang kebanyakan berprofesi nelayan, pedagang bakul ikan, aneka kerajinan ikan hingga butuh angkut agar perekonomian bisa menjadi lebih baik.

Kementerian Kelautan dan Perikanan juga terus mengoptimalkan penyaluran bantuan armada kapal di atas 10 grosston dan alat tangkap guna mendukung swasembada pangan ikan dan peningkatan ekonomi masyarakat pesisir. Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Banten dan Dinas Kelautan Kabupaten Lebak ikut menyalurkan bantuan serupa berupa alat tangkap untuk nelayan. "Penyaluran bantuan guna mendukung swasembada pangan juga peningkatan ekonomi masyarakat pesisir," kata Rizal menjelaskan. ● **pra**

BPBD Lebak Catat Kerugian Bencana Alam Capai Rp7.762 Miliar

LEBAK (IM)- Badan Penganggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak mencatat nilai kerugian akibat bencana alam mencapai Rp7.762 miliar dan tiga orang dilaporkan meninggal dunia.

"Kami membantu perbaikan jalan, jembatan dan rumah, namun untuk pembangunan hunian tetap (hunatap) dikembalikan ke pemerintah pusat," kata Kepala Seksi Kedaruratan dan Logistik BPBD Kabupaten Lebak, Agus Reza Faisal di Lebak, Rabu (6/7).

Bencana alam di Kabupaten Lebak sepanjang Januari sampai Juni 2022 tercatat 277 kejadian dan terakhir pergerakan tanah di Kecamatan Cilangkap enam rumah kondisinya rusak berat dan Cikurur sebanyak 46 kepala keluarga mengungsi ke rumah orang tua maupun kerabat. Pemerintah Kabupaten Lebak telah memperbaiki kerusakan rumah, infrastruktur jembatan dan jalan.

Selain itu juga menyalurkan bantuan dana tunggu hunian (DTH) sebesar Rp3 juta/KK untuk menyewa rumah jadi korban memberikan bantuan bahan logistik guna memenuhi kebutuhan konsumsi pangan. Sedangkan pembangunan hunatap yang mencapai ratusan rumah dikembalikan ke pemerintah pusat.

"Saya kira Pemda tidak mampu untuk merealisasikan pembangunan hunatap jika dibebankan ke daerah," katanya menjelaskan.

Pemerintah daerah kini tengah memperbaiki ruas jalan yang ambles di Kecamatan Kalanganyar, Bojonganmanik dan Cikurur. Kemungkinan besar ruas jalan tersebut akhir Juli 2022 sudah kembali dioperasikan untuk akses arus lalu lintas. "Kami berharap para perusahaan swasta di daerah ini berpartisipasi untuk menyalurkan bantuan guna mengurangi beban ekonomi warga yang terdampak bencana alam," katanya menjelaskan.

Sementara itu, sejumlah warga korban pergerakan tanah di Kabupaten Lebak mengaku bahwa kebutuhan konsumsi dan logistik terpenuhi setelah disalurkan oleh BPBD setempat.

Selain itu juga warga yang rumahnya rusak berat menerima DTH Rp3 juta/KK dan ruas jalan antardesa sepanjang 70 meter diperbaiki oleh pemerintah setempat. "Kami berharap warga di sini yang jadi korban tanah bergerak dapat bantuan pembangunan hunatap," kata Udin (60) warga Cilangkap Kabupaten Lebak. ● **pra**



KERAJINAN DARI KARDUS

Perajin menyelesaikan pembuatan motor dari kardus di Workshop Bumi Kardus, Depok, Jawa Barat, Rabu (6/7). Kerajinan berbahan baku kardus tersebut dijual dengan harga Rp 400 ribu hingga Rp 60 juta tergantung tingkat kesulitan dan ukuran.

Pemkot Tangerang Ajak 100 Ribu UMKM Gunakan Medsos Untuk Pemasaran

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang Banten mendorong 100 ribu UMKM yang tersebar di 13 kecamatan untuk memanfaatkan sosial media untuk pemasaran produk agar menjangkau masyarakat lebih luas.

"Yang biasanya secara offline segmen pasarnya hanya di wilayah RT/RW atau keluhan mungkin penduduknya hanya sekitar 15 ribu, tapi kalau melalui media sosial atau marketplace bisa menjangkau seluruh kota mendekati 2 juta orang bahkan lebih jika kita lihat secara nasional maupun dunia," kata Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah pada Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Sosial Media For Business secara daring yang dihadiri 200 lebih pengusaha UMKM Kota Tangerang secara daring dan luring di Ruang Akhlakul Karimah Gedung Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Selasa (5/7).

Wali Kota ingin pengusaha UMKM di Kota Tangerang menjadi pengusaha sukses tidak hanya di Kota Tangerang tapi juga di Banten, Indonesia bahkan dunia.

Ia mengatakan, saat ini internet sangat memudahkan semua kalangan, terlebih dunia usaha. Bukan suatu hal yang tidak mungkin pelaku usaha bisa mengembangkan usahanya melalui jejaring media sosial. Dikatakannya juga, Pemkot Tangerang juga telah menjalin kerjasama dengan Tokopedia dengan kanal Ayo Rangkul (Tangerang Bangsa Komunitas Usaha Lokal) yang menjual produk khusus UMKM Kota Tangerang.

"Selain itu kami juga bekerjasama dengan Gojek untuk memudahkan pilihan pengiriman produk yang ada di Tokopedia, mengingat Gojek juga memiliki fitur pengiriman barang," katanya.

Wali Kota juga berharap para pelaku usaha UMKM di Kota Tangerang mampu menciptakan produk-produk yang berkualitas serta kreatif dan inovatif agar bisa berkembang secara nasional maupun internasional.

"Harapannya produk bapak ibu bisa lebih kompetitif dari segi kualitas maupun harga, karena memang saat ini eranya persaingan atau kompetisi," ujarnya Wali Kota Arief

Berdasarkan data dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Tangerang hingga saat ini terdapat 100.014 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang tersebar di seluruh wilayah Kota Tangerang dan bergerak dalam bidang usaha kuliner, fashion, kerajinan, jasa dan lainnya. ● **pp**



PERAWATAN RUMPUT STADION JELANG LIGA 1

Pekerja melakukan perawatan rumput di Stadion Indomilk Arena, Kabupaten Tangerang, Banten, Rabu (6/7). Stadion yang menjadi markas klub Persita Tangerang tersebut menjalani perawatan rutin jelang dimulainya Liga 1 pada 23 Juli 2022.

Tol Serbaraja Tangerang Segera Diuji Coba

Proyek jalan Tol Serbaraja dibangun secara mandiri untuk meningkatkan aksesibilitas serta mempermudah mobilitas warga BSD dan sekitarnya. Pembangunan ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jalur alternatif, guna memperlancar distribusi pasokan komoditas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat wilayah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, serta Provinsi Banten.

TANGERANG (IM)- Pembangunan Tol Serpong-Balaraja (Serbaraja) seksi 1A sepanjang 5,15 Km telah rampung. Sebelum dioperasikan,

tol tersebut akan menjalani uji laik fungsi (ULF) dan uji laik operasi (ULO).

Pengujian tersebut melibatkan pengembang Sinar Mas

Land melalui PT Trans Bumi Serbaraja, bersama dengan Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian PUPR.

Pembangunan tol Serbaraja seksi 1A akan menghubungkan ujung jalan tol eksisting Ulu-Jami-Pondok Area-Serpong, di sisi klaster The Green BSD City menuju simpang susun CBD BSD City di sisi Aeon Mall. Selain itu juga terkoneksi langsung dengan kawasan TOD Intermoda BSD City.

"Infrastruktur konektivitas berupa jalan bebas hambatan berbayar ini masuk dalam daftar Proyek Strategis Nasional (PSN)," kata Managing Director President Office Sinar Mas Land, Dony Martadisata, Rabu (6/7).

Menurutnya, proyek jalan Tol Serbaraja dibangun secara

mandiri untuk meningkatkan aksesibilitas serta mempermudah mobilitas warga BSD dan sekitarnya.

Pembangunan ini juga dimaksudkan untuk menyediakan jalur alternatif, guna memperlancar distribusi pasokan komoditas dalam meningkatkan perekonomian masyarakat wilayah Kota Tangerang Selatan dan Kabupaten Tangerang, serta Provinsi Banten yang berpotensi semakin berkembang.

Dalam uji coba ini terdapat beberapa elemen yang diperiksa secara teliti. Di antaranya seperti kualitas jalan, rambu-rambu, marka jalan, peralatan transaksi, kendaraan Patroli Jalan Raya, ambulans, derek, dan semua aspek teknis dan non teknis yang mendukung

operasional jalan tol.

"Pembangunan Tol Serbaraja seksi 1A merupakan bagian pertama yang rampung dibangun dan akan segera beroperasi," kata Dony.

Nantinya Tol Serbaraja akan memiliki total keseluruhan panjang kurang lebih 40 Km yang terbagi dalam tiga tahap, yakni seksi I Serpong-Legok (±9,8 km), seksi II Legok-Pasir Barat (±11,5 km), dan seksi III Pasir Barat-Balaraja (±18,6 km).

Selain akan meringankan beban kendaraan yang selama ini ditanggung oleh jalan-jalan di kawasan Tangerang Raya, tol ini juga akan terkoneksi dengan Tol Jakarta-Serpong, Tol Jakarta-Merak, JORR dan berbagai ruas tol di Pulau Jawa. ● **pp**

Pertanian Hidroponik Solusi Ketahanan Pangan di Perkotaan

TANGSEL (IM)- Pemanfaatan teknologi dalam proses peningkatan kualitas lingkungan dapat dirasakan melalui perkembangan teknik pertanian. Di antaranya, sistem pertanian hidroponik. Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel), Benyamin Davnie mengapresiasi pelatihan hidroponik yang digelar di wilayahnya.

Menurutnya, tren hidroponik saat ini khusus di perkotaan sangatlah tinggi, sehingga hidroponik bisa menjadi solusi meningkatkan potensi pertanian organik dan ketahanan pangan di perkotaan. Nilai tambah lainnya, dengan menanam tanaman sistem hidroponik merupakan cara yang ramah lingkungan karena budidayanya tidak membutuhkan pestisida secara berlebihan. Serta, bisa menjadi solusi untuk berkebun di lahan yang sempit atau terbatas.

"Jika kita sudah paham hidroponik bisa dimanfaatkan untuk menghasilkan bahan pangan sendiri," kata Benyamin pada kegiatan Pelatihan

Pembuatan Hidroponik di Pamulang Barat, Pamulang, Tangsel, kemarin.

Kegiatan tersebut diikuti warga Pamulang Barat, yang sebagian besar adalah ibu Rumah Tangga. Mereka diharapkan dapat mengaplikasikannya di rumah masing-masing.

Benyamin menambahkan proses penanaman ini memiliki banyak kemudahan. Mulai alat dan bahan yang mudah ditemukan serta perawatannya yang lebih sederhana dibandingkan teknologi lainnya. Karena itu dia berharap kepada masyarakat dapat memanfaatkan teknologi ini. Sekaligus terus mengembangkan kemampuan dalam meningkatkan hasil tanam dari hidroponik. Hemat dia untuk memaksimalkan hidroponik, dapat digabungkan dengan perairan hidup.

Misalnya hidroponik bisa diisi oleh kolam ikan. Sehingga keberadaan hidroponik lebih maksimal dalam membantu memenuhi kebutuhan masyarakat. ● **pp**

Ada Kebocoran Bahan APAR, Jalan di Tangerang Diselimuti Asap Putih

TANGERANG (IM)- Peristiwa tak biasa terjadi di Jalan Raya Merdeka, Cimone, Karawaci, Kota Tangerang, Banten, Rabu (6/7) pagi. Jalan tersebut diselimuti asap berwarna putih seperti awan, menimbulkan tanda tanya bagi para pengguna jalan, hingga sempat menyebabkan kemacetan.

Kejadian itu terjadi pada sekira pukul 07.00 WIB, saat jalanan tengah ramai dilalui oleh masyarakat yang berangkat bekerja. Polisi langsung ke tempat kejadian perkara (TKP) untuk melakukan pengecekan.

Kapolsek Karawaci, Kompol Hasoloan Situmorang mengatakan, asap putih tersebut berasal tabung CO2 (karbondioksida) dari sebuah perusahaan distributor gas yang berlokasi di pinggir jalan. Ada dugaan kelalaian yang terjadi hingga menyebabkan gas meluber hingga ke jalanan.

"Setelah kami dari Polsek Karawaci mengecek ke TKP,

temuannya bahwa ada dugaan kelalaian karyawan untuk kran tabung CO2 bahan untuk Apar (Alat pemadam api ringan, Red)," ujar Hasoloan kepada wartawan, Rabu (6/7).

Asap putih itu, kata Hasoloan, menutupi jalan hanya selama beberapa menit saja. Sementara itu, kemacetan yang terjadi akibat kejadian itu dapat diurai sekitar satu jam. "Saya bersama para Kanit termasuk Kanit Lantas mengurai arus lalu lintas karena ada perlambatan karena tempat kejadian perkara (TKP) sudah normal lalu lintasnya," tuturnya.

Berdasarkan foto dan video yang tersebar luas di media sosial, sejumlah pengemudi di Jalan Raya Merdeka, Cimone, stag dan sebagian putar balik lantaran ada asap putih di badan jalan. Kondisi asap putih terlihat menutupi kendaraan yang mencoba melintas. Kejadian itu tampak menyebabkan kendaraan bergerak lambat dan sempat macet. ● **pp**

Pemkot Tangerang Tata Pasar Sipon

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kota Tangerang, Provinsi Banten, melalui pihak Kecamatan Cipondoh melakukan penataan Pasar Sipon yang tidak hanya fokus pada penataan tempat berjualan pedagang tetapi juga keindahan lingkungan sekitar dan ketertiban lalu lintas.

Camat Cipondoh, Rizal Ridollah di Tangerang, Banten, kemarin, mengatakan penataan kawasan Sipon dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan lainnya seperti Dinas PUPR, Satpol, Disbupar dan Dinas Lingkungan Hidup. Harapannya adalah terwujudnya kawasan yang nyaman untuk berbelanja, lancar dilalui kendaraan dan indah karena lingkungan yang bersih serta hijau.

"Kecamatan Cipondoh berkomitmen untuk mewujudkan kawasan Pasar Sipon ini bersih dan hijau serta tempat yang nyaman untuk belanja. Apalagi ini sesuai dengan harapan masyarakat sebelumnya agar kawasan ini ditata lebih rapi. Maka itu kita bekerjasama dan memberikan kesadaran juga bagi masyarakat terhadap pentingnya kebersihan lingkungan," ujarnya.

Ia mengatakan penataan kawasan Pasar Sipon yang dilakukan meliputi dari perpempatan di Kelurahan Poris Plawad Utara hingga gondrong. Sesuai

dengan instruksi Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah pada saat melihat kawasan Pasar Sipon, 12 Juni 2022 lalu.

Para pedagang diimbau untuk tidak membuang sampah ke kali sipon karena akan menyebabkan pencemaran lingkungan dan menimbulkan tumpukan sampah. Begitu juga dengan merubah gaya hidup masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan.

Untuk itu, di sepanjang badan Kali Sipon telah dilakukan penataan oleh Dinas Budpar melalui bidang pertamanan dengan melakukan penghijauan sehingga mencegah adanya pembuangan sampah secara sembarangan. Kemudian pedagang yang berjualan di sisi jalan pun ditertibkan ke lokasi yang sudah disediakan.

Hal ini melalui pengawasan yang dilakukan anggota Tramtib Kecamatan Cipondoh dan Satpol PP selama 24 Jam. Tak hanya mengawasi pedagang berjualan di tempat yang dilarang, petugas juga mengawasi aktivitas warga untuk tidak membuang sampah secara sembarangan ke Kali Sipon.

"Kita sudah lakukan kegiatan bersih-bersih Kali Sipon dan penanaman pohon peneduh. Kita juga edukasi warga sekitar agar menerapkan pola hidup bersih dan sehat,"

katanya.

Kepala Seksi Tramtib Kecamatan Cipondoh, Hendra menambahkan kini lalu lintas di seputar pasar Sipon sudah kembali lancar dilalui pengendara. Sebagai upaya pengawasan lapangan, petugas dari Tramtib Kec Cipondoh, Satpol PP bersama Dishub bersiaga saat jam sibuk dalam mengantisipasi terjadi kemacetan. "Kami juga ajak warga untuk tertib lalu lintas," katanya.

Pihaknya juga sudah memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai aturan larangan berjualan di bahu jalan karena akan menyebabkan kemacetan. "Para pedagang mengerti dan memahami aturan tersebut untuk kelancaran bersama. Semua kegiatan penataan berjalan kondusif dan lancar," katanya.

Kemudian jalur di pinggir Kali Sipon pun dibuatkan drainase dari Kelurahan Cipondoh hingga Kelurahan Kenanga agar aliran air tersalurkan, sehingga tak ada lagi lapak pedagang di lokasi tersebut agar kawasan tersebut semakin rapi dan tertata.

"Masyarakat menyambut baik penataan ini karena lalu lintas jadi lancar dan pedagang juga senang karena kawasan-nya jadi rapih dan bersih," katanya. ● **pp**



PRODUKSI MAGGOT DI RUMAH PADAT KARYA

Warga memberi pakan maggot (larva dari jenis lalat Black Soldier Fly) yang dibudidayakan di Rumah Padat Karya Krembangan, Surabaya, Jawa Timur, Rabu (6/7). Di Rumah Padat Karya Krembangan itu selain membudidayakan sayuran organik, ayam dan ikan warga setempat juga membudidayakan maggot dengan hasil produksi 100 kilogram maggot per hari.